



ASOSIASI INSTEP

PENAMAS: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

E-ISSN | P-ISSN

Volume 1 Edisi 1, Oktober 2025



Penerapan Sistem Pengendali Internal Administrasi dan Keuangan Bagi Himpunan Mahasiswa Teknik Mesin Universitas Lampung

An-Nisa Magnolia¹, Eko Wahyu Saputra^{1,*}, Muhammad Ifan Saputra²

¹Jurusan Teknik Mesin, Universitas Lampung, Jl. Prof. Soemantri Brojonegoro, No. 1, Gedong Meneng, Bandar Lampung, 35145, Indonesia

¹Jurusan Teknik Elektro, Universitas Lampung, Jl. Prof. Soemantri Brojonegoro, No. 1, Gedong Meneng, Bandar Lampung, 35145, Indonesia

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Article history:

Received : 18-09-2025

Revised : 01-10-2025

Accepted : 18-10-2025

Kata kunci:

Pengendali Internal;

Administrasi;

Keuangan ;

Organisasi Mahasiswa;

Himpunan Mahasiswa.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengimplementasikan sistem pengendali internal di bidang administrasi dan keuangan pada Himpunan Mahasiswa Teknik Mesin Universitas Lampung. Permasalahan yang dihadapi adalah belum optimalnya transparansi, akuntabilitas, dan pengendalian aktivitas keuangan serta administrasi organisasi. Melalui pelatihan, pendampingan, serta penerapan prosedur standar operasional berbasis best practices (COSO, 2013; Government Internal Control, 2024), pengurus diharapkan mampu menerapkan prinsip pengendalian internal seperti dokumentasi transaksi, otorisasi, rekonsiliasi, serta audit internal sederhana. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman pengurus tentang pentingnya pengendalian internal, terlaksananya dokumentasi dan kontrol keuangan yang lebih efektif, serta terbangunnya budaya transparansi di lingkungan organisasi. Kegiatan ini diharapkan menjadi model penerapan pengendalian internal bagi organisasi mahasiswa lain di lingkungan kampus.

1. Pendahuluan

Sistem pengendali internal merupakan rangkaian kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memastikan efektivitas operasional, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap aturan organisasi (COSO, 2013). Pada organisasi mahasiswa, khususnya Himpunan Mahasiswa Teknik Mesin Universitas Lampung, aktivitas administrasi dan keuangan memiliki peranan sentral dalam menunjang keberhasilan program kerja serta menjaga kepercayaan anggota dan stakeholder. Permasalahan yang sering dihadapi, antara lain kurangnya dokumentasi transaksi, tidak adanya prosedur otorisasi yang jelas, serta keterbatasan evaluasi dan audit internal yang berakibat pada potensi kesalahan, ataupun penurunan akuntabilitas organisasi. Dengan latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian ini dirancang untuk memperkuat sistem pengendalian internal melalui penerapan SOP, pelatihan pengurus, dan pendampingan rutin, sehingga dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta efisiensi pengelolaan administrasi dan keuangan organisasi mahasiswa di lingkungan Universitas Lampung.

Pengendalian internal adalah sistem kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset organisasi, menjamin keandalan laporan keuangan, dan meningkatkan kepatuhan terhadap aturan serta efektivitas operasional. Menurut COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*), pengendalian internal mencakup lima komponen utama, yaitu: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan (*monitoring*).

Sistem pemeriksaan internal pada organisasi mahasiswa efektif meningkatkan akuntabilitas keuangan dan tata kelola asalkan didukung SOP, pelatihan, dan audit internal berkala (Yutanto, 2023). Ibrahim (2024) juga menekankan bahwa laporan keuangan organisasi semakin berkualitas dengan penerapan sistem pengendalian intern yang terstruktur dan didokumentasikan dengan baik. Studi lain di perguruan tinggi menunjukkan tantangan implementasi pengendalian internal, seperti perlu adanya peninjauan SOP secara berkala, penguatan budaya organisasi, dan peningkatan kapabilitas SDM untuk mendukung tata kelola yang baik.

*Email korespondensi: ekowahyu@eng.unila.ac.id

Model COSO digunakan secara luas dalam penguatan pengendalian internal di institusi pendidikan, termasuk organisasi mahasiswa. Setiap komponen COSO saling berkaitan dan mendukung pencapaian tujuan organisasi. Audit internal berperan menilai efektivitas dan kepatuhan pengurus terhadap prosedur serta mendeteksi potensi fraud atau penyalahgunaan keuangan. Studi pada AIESEC Universitas Hasanuddin membuktikan efektivitas audit internal sebagai upaya meningkatkan kinerja pengelolaan organisasi mahasiswa non-profit. Penelitian terbaru di

beberapa PTN menunjukkan bahwa meski penerapan SPI sudah efektif di beberapa aspek, masih perlu perbaikan terutama dalam peninjauan SOP, kapabilitas SDM, dan pencatatan persediaan agar sistem operasional makin efisien. Pentingnya evaluasi berkelanjutan dan pembinaan budaya transparansi menjadi faktor kunci untuk keberhasilan sistem pengendalian internal di lingkungan mahasiswa.



Gambar 1. Penyampaian Materi SPIA dan SPIK

2. Metodologi Pengabdian

Metodologi kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan pelatihan workshop yang diikuti oleh pengurus Himpunan Mahasiswa Teknik Mesin Universitas Lampung. Workshop berlangsung selama satu hari dan memfokuskan materi pada konsep dasar sistem pengendalian internal berdasarkan kerangka COSO, pentingnya dokumentasi transaksi, penerapan SOP keuangan, serta identifikasi dan mitigasi risiko fraud dalam organisasi mahasiswa. Narasumber yang berkompeten mengajarkan melalui modul interaktif, diskusi kelompok, dan simulasi audit sederhana sebagai bekal praktek langsung bagi peserta.

Untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan, dilakukan uji pre-test serta post-test berupa soal pilihan ganda dan studi kasus. Sampel pertanyaan meliputi pemahaman tentang proses otorisasi transaksi, tujuan audit internal, contoh dokumentasi transaksi, dan analisis segregasi tugas sebagai pencegahan kecurangan organisasi. Jawaban peserta dianalisis secara kuantitatif untuk melihat peningkatan nilai dan secara kualitatif untuk menilai pemahaman komprehensif dan kendala yang dihadapi oleh tiap peserta. Observasi dinamika diskusi dan simulasi juga dicatat untuk mendukung proses evaluasi. Metode ini bertujuan menumbuhkan keterampilan dan perilaku sistematis dalam pengelolaan keuangan serta administrasi organisasi mahasiswa, sekaligus membekali peserta dengan prosedur pengawasan internal yang berdaya guna.

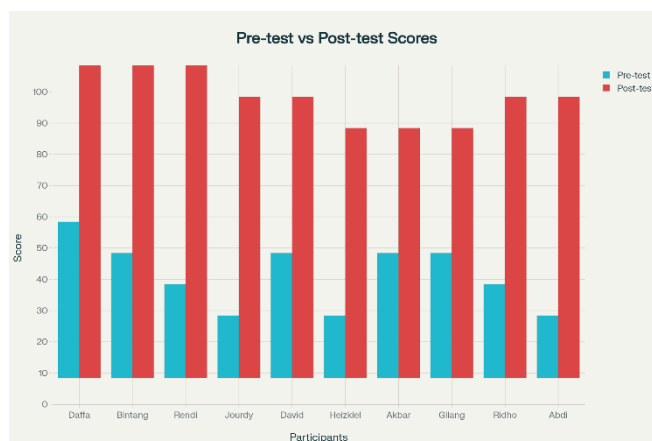
3. Hasil dan pembahasan

3.1 Data Pengabdian

Sampling pertanyaan dalam evaluasi pelatihan sangat penting dilakukan untuk memastikan proses asesmen benar-benar mewakili pemahaman peserta terhadap materi kunci yang telah diberikan. Dengan metode sampling, penilaian dapat dilakukan secara efisien, menghemat waktu, biaya, dan tenaga, tanpa harus mengevaluasi seluruh populasi pertanyaan atau seluruh topik sekaligus.

Selain itu, sampling membuat pengambilan data lebih teliti dan spesifik, karena peneliti bisa memilih pertanyaan yang memang kritis dan relevan sebagai tolok ukur kompetensi peserta dalam bidang pengendalian internal. Sampling juga mengurangi risiko bias, memastikan hasil evaluasi tetap representatif serta dapat digeneralisasi ke seluruh peserta pelatihan. Proses ini memungkinkan pemetaan kekuatan dan kelemahan peserta terhadap aspek tertentu, misalnya proses audit internal, pelaporan keuangan, ataupun implementasi prosedur segregasi tugas di ormawa.

Dengan sampling pertanyaan yang terukur dan diwakili masing-masing bidang himpunan seperti gambar 2, pengelola pelatihan dapat menyusun rekomendasi operasional serta perbaikan pembelajaran secara lebih akurat dan realistis.



Gambar 2. Data hasil pre test dan post tes materi SPIA dan SPIK

3.2 Pembahasan

Para peserta mampu memahami dan mendeskripsikan fungsi utama pengendali internal, yaitu memastikan seluruh transaksi keuangan dan administrasi berjalan sesuai prosedur serta standar organisasi. Gambar 3 merupakan dokumentasi dengan peserta pelatihan. Fungsi ini meliputi pengawasan operasional, audit dan evaluasi, serta pemantauan risiko yang berpotensi menimbulkan kerugian atau fraud di lingkungan organisasi mahasiswa. Dari hasil test dan diskusi, sebagian besar peserta berhasil mengidentifikasi bahwa tugas pokok pelaku kendali internal di bidang administrasi dan keuangan meliputi verifikasi dokumen, pengawasan pelaksanaan anggaran, penyusunan laporan keuangan berkala, serta pelaksanaan audit intern yang bertujuan mendeteksi kelemahan sistem dan merekomendasikan perbaikan.

Mekanisme pelaporan dalam ormawa, menurut peserta dan narasumber, wajib dilakukan secara periodik dan transparan kepada pimpinan organisasi serta stakeholder kampus, sehingga tercipta akuntabilitas dan kepercayaan bersama. Kompetensi dasar pelaku pengendali internal yang diidentifikasi terdiri dari kemampuan analisis keuangan, integritas dalam pelaporan, pemahaman tentang SOP ormawa, serta keterampilan komunikasi yang mendukung proses dokumentasi dan penilaian kinerja organisasi.

Hasil workshop juga menegaskan, segregasi tugas dan otorisasi menjadi prinsip utama demi pencegahan konflik kepentingan dan fraud. Seluruh peserta memahami bahwa fungsi tersebut tidak hanya sekadar formalitas administrasi, melainkan elemen penting dalam membangun budaya organisasi yang sehat, transparan, dan bertanggung jawab. Adanya pertanyaan studi kasus selama pelatihan membantu peserta mengaplikasikan teori ke dalam pengalaman nyata pengelolaan ormawa. Hal ini terlihat dari hasil post-test, di mana seluruh peserta memperlihatkan peningkatan signifikan dalam menyusun dan mempresentasikan alur pengawasan keuangan di organisasi masing-masing.



Gambar 3. Foto Bersama Peserta Workshop SPIA dan SPIK

4. Kesimpulan

Kesimpulan dari pelatihan dan evaluasi pengendalian internal di Himpunan Mahasiswa Teknik Mesin Universitas Lampung menunjukkan bahwa penguatan fungsi dan tugas pelaku kendali internal di ormawa sangat penting untuk menciptakan tata kelola organisasi yang transparan, akuntabel, dan efisien. Pelatihan yang dilakukan berhasil meningkatkan pemahaman dan kompetensi peserta dalam menjalankan pengawasan, pemisahan tugas, verifikasi dokumen, dan pelaporan keuangan sesuai standar COSO dan pedoman ormawa nasional. Penerapan sampling pertanyaan sebagai alat evaluasi terbukti efektif dalam memetakan pemahaman serta mengidentifikasi area yang perlu perbaikan pada pengurus organisasi.

Dengan sistem pengendalian internal yang dijalankan secara konsisten melalui edukasi, audit sederhana, dan monitoring berkala, ormawa mampu mencegah risiko kecurangan serta meningkatkan disiplin administrasi dan keuangan organisasi. Proses ini tidak hanya memperkuat struktur kepengurusan dan pelaksanaan program, tetapi juga membentuk etika dan budaya organisasi kemahasiswaan yang lebih baik di lingkungan kampus. Typus: format dan fokus kesimpulan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan karakter masing-masing institusi serta tujuan akhir pelatihan.

Ucapan terima kasih

Terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada Jurusan Teknik Mesin Universitas Lampung atas dukungan, fasilitas, dan komitmen dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian ini. Apresiasi khusus juga diberikan kepada Himpunan Mahasiswa Teknik Mesin Universitas Lampung (HIMATEM) yang telah berperan aktif sebagai mitra, peserta, dan penggerak utama dalam pelaksanaan pelatihan serta evaluasi sistem pengendali internal administrasi dan keuangan di lingkungan organisasi mahasiswa. Sinergi antara jurusan dan himpunan merupakan fondasi penting dalam membangun tata kelola organisasi yang akuntabel, inspiratif, dan berkelanjutan di kampus.

Daftar pustaka

- [1]. Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission. Internal Control–Integrated Framework.
- [2]. COSO (2013). Internal Control–Integrated Framework.
- [3]. Hanum, Z. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja.
- [4]. Herlindawati (2015). Pengaruh Kontrol Diri, Jenis Kelamin, dan Pendapatan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa.
- [5]. Mamahit, GM. (2022). Pengaruh Pengendalian Internal dan Komitmen Organisasi.
- [6]. Rosmiati, M. (2020). Implikasi Sistem Pengendalian Internal.
- [7]. Sari, S. (2021). Analisis Sistem Pengendalian Internal Sekolah.
- [8]. Unsrat (2022). Pemantauan Pengendalian Internal di IPDN.
- [9]. Veriwati et al. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa.
- [10]. Yutanto, H. (2023). Sistem Pengendalian Manajemen Organisasi Mahasiswa.



This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License (CC-BY).